

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENINGKATAN
MUTU MADRASAH DINIYAH TAKMILIYAH
(Studi Kasus Desa Songgom Kecamatan Songgom
Kabupaten Brebes)**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : AKHMAD SURURI
NIM : 50224053
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM
PENINGKATAN MUTU MADRASAH
DINIYAH TAKMILIAH :STUDI KASUS
DESA SONGGOM KECAMATAN SONGGOM
KABUPATEN BREBES

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian
Tesis Program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. 19710115 199803 1 055		2/2026 03
Pembimbing II	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy 198210012023211016		28/2026 01

Pekalongan, Februari 2026

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah: Studi Kasus Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes” yang disusun oleh:

Nama : Akhmad Sururi

NIM : 50224053

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2026.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		02-04-2026
Sekretaris Penguji	Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag NIP. 197201052000031002		02-04-2026
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd NIP. 198707232020121004		02-04-2026
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP. 196704211996031001		02-04-2026



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 9 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,



(Akhmad Sururi)
NIM. 50224053

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab–Latin dalam tesis ini mengacu pada keputusan bersama Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang digunakan secara nasional dalam penulisan karya ilmiah di Indonesia.

A. Konsonan

Berikut ini Transliterasi Arab – latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ع	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

B. Vokal

1. Vokal Pendek

Harakat	Latin
◌َ (fathah)	a
◌ِ (kasrah)	i
◌ُ (dammah)	u

2. Vokal Panjang (Madd)

Huruf	Latin
ا	ā
ي	ī
و	ū

Contoh:

كِتَاب → *kitāb*

قُرْآن → *Qur'ān*

C. Diftong

Gabungan Latin

ي + ◌َ ai

و + ◌َ au

Contoh:

بَيْت → *bait*

قَوْم → *qaum*

D. Ta' Marbūṭah (ة)

1. Jika berharakat hidup → ditulis t

زَكَاة → *zakāt*

2. Jika mati (waqaf) → ditulis h

رَحْمَة → *rahmah*

3. Jika diikuti kata sandang → tetap t

زكاة الفطر → *zakāt al-fiṭr*

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf yang bersyaddah ditulis rangkap.

Contoh:

رَبَّنَا → *rabbanā*

مُحَمَّد → *Muḥammad*

F. Kata Sandang (ال)

Kata sandang ditulis al-, baik pada huruf syamsiyah maupun qamariyah.

Contoh:

الشَّمْسُ → *al-syams*

القَمَرُ → *al-qamar*

G. Hamzah (ء)

1. Hamzah di awal kata tidak dilambangkan.

أَحْمَد → *Aḥmad*

2. Hamzah di tengah atau akhir kata dilambangkan dengan tanda (').

سُؤَال → *su'āl*

H. Penulisan Nama dan Istilah yang Telah Lazim

Nama atau istilah Arab yang telah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dapat ditulis sesuai ejaan yang berlaku, seperti:

1. Al-Qur'an
2. Hadis
3. Muhammad

Namun, dalam kutipan ilmiah atau analisis bahasa Arab, transliterasi tetap mengikuti pedoman ini.

I. Contoh Penggunaan dalam Penulisan Ilmiah

Pendidikan dalam Islam bertujuan membentuk insan kāmīl sebagaimana dijelaskan oleh al-Ghazālī dalam *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain".

Riwayat ini, yang disahihkan oleh banyak ulama (termasuk Ath-Thabrani dan Ahmad)

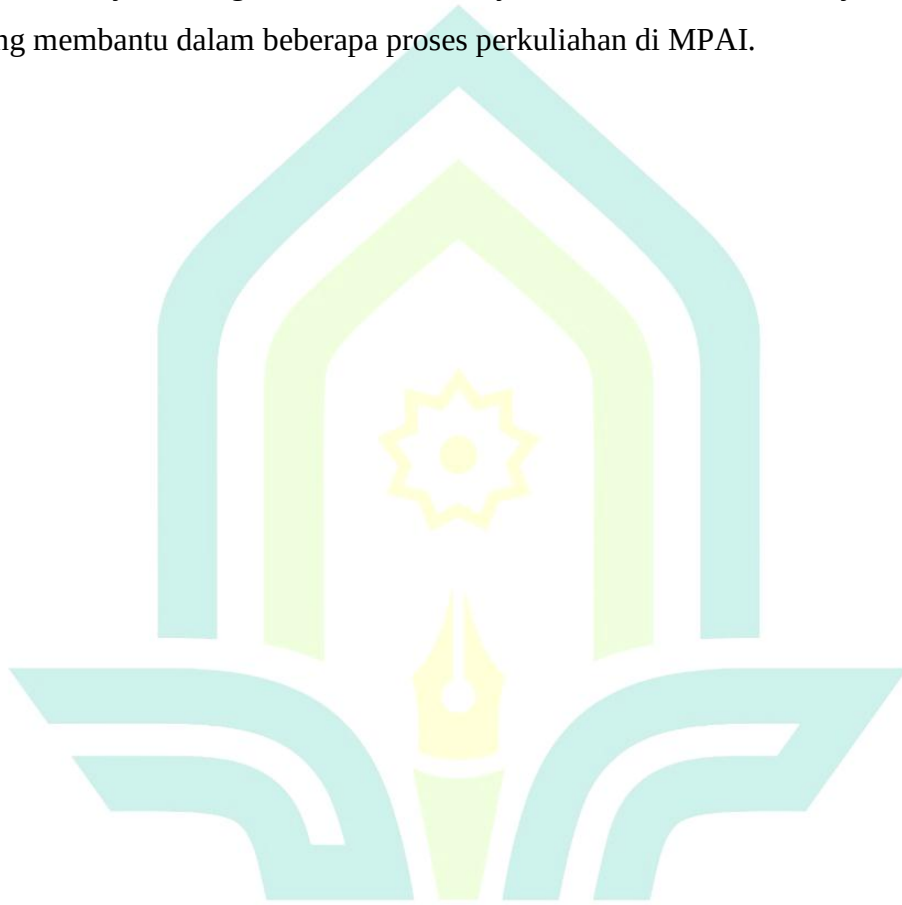
PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt., tesis ini penulis persembahkan sebagai wujud ikhtiar ilmiah dan pengabdian dalam dunia pendidikan.

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
2. Ayah dan Ibu Alm H.Subhan dan Hj Nur Janah yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bertumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Istri Hj Khulasoh yang merelakan sebagian besar waktunya kepada saya untuk beraktivitas dalam dunia akademik dan aktivitas lainn yang bermanfaat untuk kepentingan umat.
4. Kepala Desa Songgom Lor, Bapak Imam Subhi yang telah menyediakan waktunya untuk penggalian data yang dibutuhkan dalam rangka kepentingan tesis

5. Kepala MDTA Al Wasthoniya desa Songgom Lor ,Bapak Ust Kholidin yang telah memperkenankan kepada saya untuk berkunjung menggali data dan dokumen tentang MDT.
6. Sahabat sahabat saya di jurusan MPAl UIN Gus Dur Pekalongan yang menemani saya dan setiap diskusi perkuliahan.
7. Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis.
8. Sahabat saya sekaligus anak sahabat saya Alm KH Abd Latif, Hj Ulwiyah yang membantu dalam beberapa proses perkuliahan di MPAl.



ABSTRAK

Akhmad Sururi, 2025, “Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah: Studi Kasus Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes”.. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Pembimbing II. Dr. Taufiqur Rohman .M.Sy

Kata Kunci : *(Pemerintah Daerah, Mutu Pendidikan, Madrasah Diniyah Takmiliyah, Kepemimpinan Manajerial)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif kontribusi dan peran strategis Pemerintah Daerah dalam upaya eskalasi mutu kependidikan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) di Desa Songgom, Kabupaten Brebes. Secara yuridis, studi ini berpijak pada implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data dihimpun melalui dua entitas sumber, yakni data primer yang diperoleh melalui teknik wawancara mendalam (in-depth interview) dengan jajaran otoritas daerah dan pengelola madrasah, serta data sekunder yang berbasis pada studi dokumentasi serta regulasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi Pemerintah Daerah dalam peningkatan mutu MDT di Desa Songgom termanifestasi melalui kebijakan pendanaan, penguatan regulasi lokal, serta dukungan sarana prasarana. Namun, masih ditemukan hambatan struktural dalam proses distribusi pelayanan publik yang berdampak pada standarisasi mutu kependidikan. Implementasi prinsip Total Quality Management (TQM) diidentifikasi sebagai instrumen krusial dalam mengoptimalkan performa manajerial kepala madrasah guna membentuk karakter religius dan moralitas peserta didik sebagai generasi masa depan.

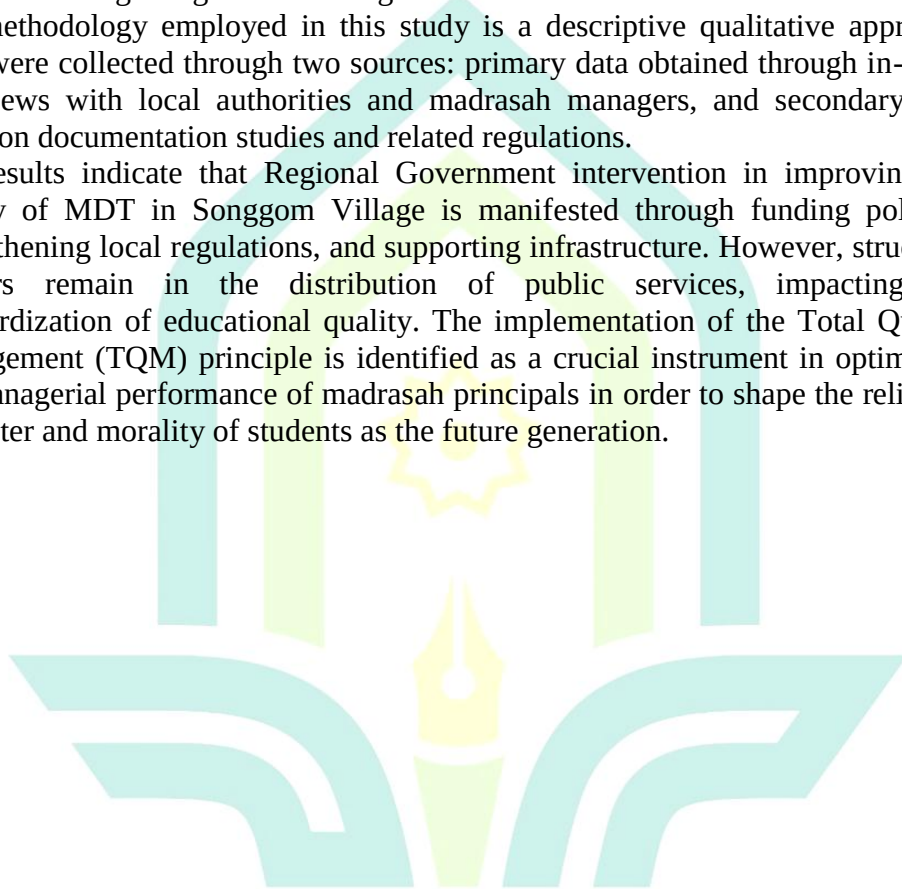
ABSTRACT

Keywords: (The Role of Visual Multimedia, Islamic Religious Education Learning, Students' Moral Character)

This study aims to comprehensively analyze the contribution and strategic role of the Regional Government in efforts to improve educational quality at the Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) in Songgom Village, Brebes Regency. Legally, this study is based on the implementation of Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government and Government Regulation Number 55 of 2007 concerning Religious and Religious Education.

The methodology employed in this study is a descriptive qualitative approach. Data were collected through two sources: primary data obtained through in-depth interviews with local authorities and madrasah managers, and secondary data based on documentation studies and related regulations.

The results indicate that Regional Government intervention in improving the quality of MDT in Songgom Village is manifested through funding policies, strengthening local regulations, and supporting infrastructure. However, structural barriers remain in the distribution of public services, impacting the standardization of educational quality. The implementation of the Total Quality Management (TQM) principle is identified as a crucial instrument in optimizing the managerial performance of madrasah principals in order to shape the religious character and morality of students as the future generation.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah: Studi Kasus Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr.Taufiqur Rohman.M.Sy. Pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta Staf Kampus UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana.

5. Kepala Desa Songgom Lor Brebes beserta staf yang membantu penulis dalam menyusun tesis.
6. Kepala MDTA AL WATHANIYAH dan Staf yang mensupport dan mendo'akan penulis dalam menyusun tesis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar, semoga Allah Swt, membalas kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 13 Maret 2026



Akhmad Sururi

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Grand Theory	10
2.2. Applied Theory	12
2.3. Penelitian Terdahulu	13
2.4. Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Latar Penelian	26
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Keabsahan Data	30
3.6. Teknik Analisis Data	31

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	33
4.1. Identitas Obyek Penelitian	33
4.2. Letak Geografis	35
4.3. Madrasah Diniyah Takmiliah Desa Songgom	37
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	39
5.1. Peran Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliah di Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.....	39
5.2. Faktor-faktor yang menghambat dan yang mendukung pelaksanaan peran pemerintah desa Songgom Dalam peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliah di desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes	42
BAB VI PEMBAHASAN	47
6.1. Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliah di Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.....	47
6.2. Faktor-faktor yang menghambat dan yang mendukung pelaksanaan peran pemerintah desa Songgom Dalam peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliah di desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes.....	50
BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	57
7.1. Kesimpulan	57
7.2. Saran dan Implikasi	58
7.3. Penutup.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	18
Tabel 2.2. Kerangka Berpikir	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Lokasi Desa Songgom Kec. Songgom Kab. Brebes	36
Gambar 4.2. Komplek Balai Desa Songgom	36



DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	64
Transkrip Wawancara	72
Dokumentasi Penelitian	77
Surat Ijin Penelitian	80
Daftar Riwayat Hidup	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari pengamatan awal, terdapat 25 jumlah MDT di Desa Songgom yang sebagian besar ustadznya hanya menerima honor dari iuran santri yang tidak menentu. Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah lembaga pendidikan Agama Islam diluar diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pendidikan agama bagi siswa yang menempuh pendidikan dilembaga pendidikan formal umum (SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK/MA atau sederajat). Siswa dapat memperluas dan memperdalam ilmu agama Islam di MDT sebuah lembaga yang terbuka bagi anak-anak muslim usia SD dan SMP

Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 menyatakan bahwa Madrasah Diniyah Takmiliya (MDT) terbagi menjadi tiga jenjang, yaitu tingkat dasar (ula), menengah (wustho), dan menengah atas (ulya). Durasi studi pada dasar (MDT Ula) adalah empat tahun, jenjang menengah (MDT Wustha) dua tahun, serta jenjang menengah atas (MDT Ulya) masa belajar selama dua tahun dengan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran perminggu. Dalam panduan buku ini, durasi studi dikembalikan ke format awal ketika MDT pertama kali diperkenalkan yang digagas oleh para kyai, yaitu enam tahun untuk MDT Ula, tiga tahun MDT Wustha dan tiga tahun untuk MDT Ulya

Tujuan Pendidikan Agama adalah untuk menghasilkan peserta didik yang mampu memahami serta mengimplikasikan nilai-nilai ajaran agamanya atau untuk membentuk sarjana agama yang memiliki wawasan luas, bersifat kritis, kreatif, inovatif dan dinamis, dengan maksud akhir mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia

Penyelenggaraan Diniyah Takmiliyah murni berdasarkan kehendak dan keinginan masyarakat sehingga keberadaan dan operasional lembaga pendidikan tersebut didasarkan pada kemampuan pengelola dalam penyelenggaraannya ditengah-tengah masyarakat. Proses akademiknya cenderung berjalan sebagaimana kehendak dan kebijakan masing-masing pengelolanya sehingga kurang terpantau standard mutu penyelenggaraan Pendidikan Diniyah Takmiliyah.

Sebagai komponen integral dari Pendidikan agama dan sistem pendidikan nasional, Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) berfungsi sebagai fondasi utama dalam pembangunan bangsa, dengan tujuan mempersiapkan generasi mendatang yang dilengkapi pengetahuan, wawasan keagamaan serta keterampilan praktis yang memadai serta karakter moral yang luhur melalui internalisasi mendalam terhadap ajaran Islam.

Seiring dengan perkembangann zaman Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) telah mengalami pertumbuhan yg signifikan, sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat yang memandang institusi tersebut sebagai pelengkap pendidikan agama bagi putra putri anak mereka. Selain itu Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) menjadi harapan kolektif masyarakat untuk

membina karakter moral yang luhur yang saat ini terancam oleh dampak perkembangan teknologi informasi yang tanpa tak terkendali

Desa merupakan entitas masyarakat hukum yang ditandai oleh batasan wilayah tertentu serta memiliki kewenang untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan, serta kepentingan masyarakat lokal, dengan dasar pada inisiatif masyarakat, hak-hak leluhur dan hak-hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam kerangka sistem pemerintahan nasional.

Pengertian ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang menyebutkan bahwa desa merupakan entitas pemerintahan yang memiliki kewenangan untuk mengelola pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat secara mandiri

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia, termasuk pendidikan keagamaan nonformal seperti Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT). MDT memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan moral peserta didik, khususnya di wilayah pedesaan. Namun, mutu pendidikan MDT sering kali masih rendah karena keterbatasan sarana prasarana, tenaga pendidik yang belum profesional, serta kurangnya dukungan anggaran.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa memiliki wewenang untuk mengelola dana desa dan menjalankan program pembangunan yang salah satunya mencakup sektor pendidikan. Dalam konteks ini, pemerintah desa memiliki peluang besar untuk berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan MDT.

Melalui perencanaan program kerja, alokasi anggaran untuk pendidikan keagamaan, pembangunan fisik (seperti ruang kelas dan fasilitas penunjang), serta pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan MDT, pemerintah desa dapat memainkan peran strategis sebagai fasilitator dan pendukung utama.

Desa Songgom Kec Songgom Kab Brebes merupakan desa yang secara geografis berada pada dataran rendah yang menjadi wilayah Brebes Tengah. Secara sosial desa Songgom dengan...penduduk mayoritas beragama Islam.

Pemerintah Desa sebagai ujung tombak pembangunan tingkat lokal, memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan MDT. Karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah desa dalam peningkatan mutu pendidikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan peran pemerintah desa Songgom juga desa-desa lainnya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan MDT.

1.2 Identifikasi Masalah

Peran pemerintah desa di wilayah kab Brebes sangat minim, terutama pada sektor anggaran. Lebih dari itu Pemerintah desa sebagian besar bergantung pada anggaran pembangunan fisik. Sementara sektor pembangunan sumber daya manusia terkait dengan pendidikan akhlakul karimah agak terabaikan. Sementara membangun generasi bangsa menuju Indonesia emas dibutuhkan pendidikan keagamaan yang kuat, dalam hal ini MDT sangat penting untuk dilestarikan.

1.2.1 Desa Songgom Kec Songgom menjadi salah satu desa yang sudah melaksanakan kebijakan terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan melalui pembinaan kapasitas tenaga pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa Songgom.

1.2.2 MDT di desa Songgom yang berjumlah 3 lembaga , memberi pesan Pada peningkatan mutu pendidikan Peningkatan kualitas pendidikan agama bukan hanya soal kuantitas santri, melainkan bagaimana menciptakan ekosistem belajar yang adaptif dan bermakna. Ada 3 pilar pesan utamanya yaitu Sinergi Antar Lembaga (Kolektivitas), Digitalisasi dan Relevansi Metode (Adaptabilitas) dan Penguatan Karakter serta Akhlakul Karimah (Output)

1.2.3 Peran Pemerintah desa Songgom dalam membentuk kesadaran terhadap pentingnya Pendidikan MDT .Pemerintah Desa (Pemdes) Songgom memiliki peran sentral sebagai fasilitator dan penggerak (katalisator) untuk memastikan keberlangsungan pendidikan agama. Karena MDT berada langsung di bawah naungan lingkungan desa, kebijakan pemerintah desa sangat berpengaruh pada cara pandang masyarakat. Peran strategis Pemerintah Desa Songgom dalam membentuk kesadaran masyarakat terhadap pentingnya MDT yaitu adanya Peran Regulasi dan Kebijakan (Politis), Dukungan Anggaran dan Sarana (Fasilitator) dan Kampanye dan Sosialisasi (Edukator)

1.2.4 Mutu pendidikan MDT di desa Songgom perlu mendapatkan perhatian.Perbaikan mutu di Songgom akan lebih efektif jika ada

kolaborasi antara pengurus madrasah, Pemerintah Desa, dan tokoh agama setempat untuk menyusun standar mutu lokal yang realistis namun progresif

1.2.5 Tidak semua desa di Kabupaten Brebes memiliki kepedulian yang sama terhadap MDT. Meskipun Kabupaten Brebes dikenal dengan julukan "Kota Santri", implementasi kepedulian terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) memang sangat jomplang antar satu desa dengan desa lainnya. Ada disparitas atau kesenjangan yang nyata dalam hal prioritas kebijakan di tingkat lokal.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, penelitian ini dapat memberikan fokus yang lebih jelas dalam mencari solusi dan rekomendasi untuk mengetahui peran pemerintah desa Songgom terhadap mutu pendidikan MDT

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih fokus dan terarah, penting untuk menetapkan batasan masalah. Berikut beberapa batasan masalah yang diterapkan dalam kajian Peran Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah Studi Kasus Di Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes ;

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MDTA AL WATHANIYAH kecamatan Songgom Kabupaten Brebes, Oleh karena itu cakupan ini dibatasi kepala madrasah dan siswa

1.3.2 Subyek Penelitian

Fokus kepada pemerintah desa Songgom terkait dengan keberpihakan kepada MDT di Songgom

1.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu yaitu dari bulan Desember 2025 sampai Maret 2026

1.3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif , seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen

Dengan batasan masalah yang jelas, bertujuan untuk dapat dilakukan dengan lebih focus penelitian dan efektif, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan relevan.

1.4 Rumusan Masalah

1.4.1 Bagaimana peran pemerintah daerah Dalam peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes?

1.4.2 Faktor-faktor apa yang menghambat dan yang mendukung pelaksanaan peran pemerintah desa Songgom Dalam peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, Tujuan penelitian mengenai Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah Studi Kasus di Desa Songgom Kecamatan

Songgom Kabupaten Brebes adalah untuk menganalisis dan memahami secara mendalam bagaimana peran pemerintah daerah dalam berkontribusi terhadap peningkatan mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah tersebut.

1.5.1 Menganalisis peran pemerintah daerah Dalam peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di desa songgom kecamatan songgom kabupaten brebes

1.5.2 Mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan peran pemerintah.Songgom Dalam peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes?

Dengan tujuan-tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peran pemerintah desa Songgom dengan peran dan keberpihakannya dalam peningkatan mutu pendidikan MDT

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk menghasilkan manfaat dan kegunaan yang signifikan. Secara khusus Penelitian ini memberikan kontribusi baik dalam aspek teori maupun kegunaan secara praktis yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan teori Peran Kepala Daerah, khususnya dalam konteks madrasah. Temuan penelitian dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan madrasah

Menambah pengetahuan tentang peran Kepala daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan, Mengembangkan teori tentang kepemimpinan pendidikan yang efektif serta Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi Kepala Desa, Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan praktis, serta tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif., termasuk strategi-strategi yang dapat diterapkan, serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan kepemimpinan.

1.6.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Wathaiyah Brebes yang dapat berdampak positif pada masyarakat sekitar serta Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan Akhlak dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan

BAB VII

SIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pemerintah daerah dalam peningkatan mutu Madrasah Diniyah Takmiliah di Desa Songgom, Kecamatan Songgom, Kabupaten Brebes, dapat disimpulkan bahwa

1. Pemerintah daerah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan keagamaan nonformal tersebut. Peran tersebut diwujudkan melalui beberapa bentuk kebijakan dan program, seperti pemberian bantuan operasional, dukungan terhadap sarana dan prasarana pendidikan, serta pembinaan terhadap tenaga pendidik dan pengelola madrasah.
2. Pemerintah daerah juga berperan dalam menciptakan regulasi dan program yang mendukung keberlangsungan Madrasah Diniyah Takmiliah sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat. Melalui kerja sama antara pemerintah daerah, pengelola madrasah, dan masyarakat, upaya peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliah dapat terlaksana dengan lebih baik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan peran pemerintah daerah, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pemerataan bantuan, serta masih terbatasnya

program pelatihan bagi tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi, dukungan kebijakan yang lebih optimal, serta partisipasi masyarakat agar mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di Desa Songgom dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pendidikan keagamaan di masyarakat.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pemerintah daerah dalam peningkatan mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Pemerintah Daerah**

Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan dukungan terhadap Madrasah Diniyah Takmiliyah melalui kebijakan yang lebih terarah, terutama dalam hal peningkatan anggaran, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, serta program pembinaan dan pelatihan bagi tenaga pendidik agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

2. **Bagi Pengelola Madrasah Diniyah Takmiliyah**

Pengelola madrasah diharapkan terus meningkatkan kualitas manajemen lembaga, memperbaiki sistem pembelajaran, serta

menjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan

3. Bagi Tenaga Pendidik

Para ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Takmiliyah diharapkan terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam mengajar, baik melalui pelatihan, diskusi keilmuan, maupun pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi santri.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap keberadaan Madrasah Diniyah Takmiliyah, baik dalam bentuk partisipasi aktif, dukungan moral, maupun dukungan materiil agar madrasah dapat berkembang secara optimal.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengelolaan dan peningkatan mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah di daerah lain dengan pendekatan atau variabel penelitian yang berbeda.

7.3 Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penelitian yang berjudul “Peran Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah: Studi

Kasus Desa Songgom Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes” dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah daerah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Diniyah Takmiliyah serta berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya.

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa pemerintah daerah memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan dan peningkatan mutu Madrasah Diniyah Takmiliyah, baik melalui kebijakan, pembinaan, maupun dukungan fasilitas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian agar upaya peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan lebih optimal.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi data maupun analisis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi bagi pengembangan pendidikan keagamaan, khususnya Madrasah Diniyah Takmiliyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. & Mitra, O. 2021, '*Permasalahan pendidikan islam di lembaga pendidikan madrasah*', *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 21, no. 01, pp. 32–45.
- Amin, M. (2015). *Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 56-67.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyifa, H. N. (2021). *Strategi pembinaan akhlakul karimah di MTs Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan). UAD Repository.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). *Stress, social support, and the buffering hypothesis*. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310-357.
- Das, A. 2020, '*Educational Supervision: a Theoretical Perspective*', *International*
- Destriani, D. 2022, '*Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong*', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, vol. 2, no. 6, pp. 614–30.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Fadhillah, A. R. (2020). *Dukungan emosional guru dalam meningkatkan karakter siswa di madrasah*. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 8(2), 123–134.
- Fakhrudin, A. 2011, '*Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam konteks*

- Gunawan, D. (2018). *Pengaruh pembinaan akhlakul karimah terhadap perilaku siswa di MTs Darul Ulum Jombang* (Skripsi, Universitas Hasyim Asy'ari). Unhasy Repository.
- Hadi, M. (2019). *Pengembangan Akhlakul Karimah dalam Perspektif Sosial dan Budaya*. Jurnal Pendidikan Karakter, 4(1), 89-101.
- Hidayah, F. N. (2019). *Peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah di MTs Al-Khairat Summersari* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember). IAIN Jember Repository.
- Hidayatullah, M. (2017). *Peran guru dalam pembinaan karakter siswa di MTsN 1 Sleman* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). UIN Sunan Kalijaga Repository.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). *Why do parents become involved in their children's education? Review of Educational Research*, 67(1), 3-42.
- Huda, N. (2017). *Pentingnya dukungan sosial dan emosional guru dalam pendidikan karakter siswa*. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(3), 201–210. Journal of Management, vol. 11, no. 12, pp. 982–7.
- Mariam, S. (2019). *Pengaruh peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah di madrasah tsanawiyah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 7(1), 33–44.
- Moh. Slamet Untung. (2019). *Metodologi Penelitian*. Litera Yogyakarta.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Mulyadi, A. (2014). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani, R. (2013). *Dukungan Emosional dan Dampaknya terhadap*

Kesejahteraan Psikologis. Jurnal Kesehatan Mental, 7(3), 89-102.

Mulyasa, E. (2015). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
persekolahan', Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, vol. 9, no. 2, pp. 199–

Putri, Y. E. (2018). *Pembinaan akhlakul karimah pada siswa madrasah tsanawiyah melalui pendidikan karakter*. Jurnal Tarbiyatuna, 5(1), 45–56.

Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page, 2015.

Slamet, S. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..

Suhendar, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Konteks Keluarga dan Sekolah*. Jurnal Pendidikan Agama, 11(2), 123-134.

Suryanto, A. (2020). *Peningkatan akhlakul karimah peserta didik melalui pendekatan pembelajaran aktif di MTs Negeri 1 Kudus* (Skripsi, Universitas Muria Kudus). UMK Repository.

Sutrisno, A. (2012). *Pengaruh Dukungan Emosional terhadap Kesehatan Mental di Kalangan Remaja*. Jurnal Psikologi Klinis, 5(2), 112-120.

Suyanto, A. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Taufik, M. (2011). *Peran Dukungan Sosial dalam Mengatasi Stres dan Depresi pada Remaja*. Jurnal Psikologi, 8(1), 45-60.